

Identifikasi infeksi tuberkulosis laten menggunakan tuberculin skin test pada petugas kesehatan dengan risiko tinggi tb dan faktor-faktor yang mempengaruhinya = Identification of latent tuberculosis infection using a tuberculosis skin test in health care workers with a high risk of tb and the influence factors

Sri Dianova, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20460752&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang : Infeksi TB laten didefinisikan sebagai kondisi individu yang terinfeksi Mycobacterium Tuberculosis M.tb tetapi saat ini individu tersebut tidak sakit, tidak ada gejala dan gambaran foto toraks normal.

Tujuan : Mengetahui proporsi TB laten pada petugas kesehatan di RSUDZA Banda Aceh, Mengetahui karakteristik subjek dan hubungan antara usia, masa kerja, lokasi kerja dan status gizi dengan kejadian TB laten pada petugas kesehatan di RSUDZA Banda Aceh.

Metode : Penelitian ini adalah penelitian potong lintang dan mengidentifikasi TB laten menggunakan pemeriksaan uji tuberkulin TST pada petugas kesehatan di RSUDZA serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Pada penelitian ini pengambilan sampel dilakukan pada bulan November 2015. Sampel terdiri dari petugas kesehatan di unit infeksi RS Zainoel Abidin yaitu : Poli DOTS, Poli Paru, Ruang Rawat Infeksi Paru PTT , Respiratory High Care Unit RHCU , Unit Bronkoskopi, Laboratorium Mikrobiologi dan Radiologi. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan tehnik consecutive sampling.

Hasil : Enam puluh lima petugas kesehatan di RSUDZA Banda Aceh dilakukan uji TST. 35 53,8 TST positif dan 30 46,2 TST negatif. Proporsi TB laten pada petugas kesehatan di RSUDZA Banda Aceh adalah 53,8. Tidak terdapat hubungan bermakna antara usia dengan kejadian TB laten $p=0.727$. Terdapat hubungan bermakna antara masa kerja dengan kejadian TB laten $p=0,0001$. Tidak terdapat hubungan bermakna antara lokasi kerja dengan kejadian TB laten $p=0,324$ dan tidak didapatkan hubungan bermakna antara status gizi dengan kejadian TB laten $p=0,522$.

Kesimpulan : Kejadian TB laten pada petugas kesehatan yang bekerja di tempat risiko tinggi TB di RSUDZA tidak dipengaruhi oleh usia, lokasi kerja, status gizi namun dipengaruhi masa kerja. Proporsi TB laten pada petugas kesehatan di RSUDZA Banda Aceh adalah 53,8.

.....Background : Latent TB infection is defined as the condition of individuals who are infected with Mycobacterium tuberculosis M.tb but this time the individual is no sick, no symptoms and have normal chest X ray.

Objective : To determine the proportion of latent TB among healthcare workers in RSUDZA Banda Aceh, knowing the characteristics of the subjects and the relationship between age, length of employment, work location and the nutritional status and the incidence of latent TB among healthcare workers at RSUDZA.

Methods : This research is an analytic observational study using cross sectional design. Sampling was conducted at RSUDZA during November 2015. The sample consisted of healthcare workers at Directly Observed Short Course Therapy Clinic, Pulmonary Clinic, Integrated Tuberculosis Care PTT, Respiratory High Care Unit RHCU, Bronchoscopy Unit, Microbiology Laboratory and Radiology at RSUDZA.

Results : The proportion of latent TB among healthcare workers in RSUDZA Banda Aceh was 53.8. There

was no significant relationship between age and incidence of latent TB infection $p = 0.727$. There is a significant relationship between length of employment incidence of latent TB infection $p = 0.0001$. There was no significant relationship between work location and incidence of latent TB infection $p = 0.324$ and there is no significant relationship between nutritional status and incidence of latent TB infection $p = 0.522$.

Conclusion : The incidence of latent TB infection in health care workers who work in a high risk of TB at RSUDZA is not affected by age, location of work, nutritional status but affected with length of employment. The Proportion of latent TB among healthcare workers in RSUDZA Banda Aceh was 53.8.